|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **HEPARINISASI** | | |
| No. Dokumen  /SPO/HD/P05/RSUD-DM/I/2018 | No.Revisi | Halaman :  1/1 |
| STANDARPROSEDUROPERASIONAL | TanggalTerbit,  08 Januari 2018 | Ditetapkan Oleh :  Direktur RSUD dr. Murjani  Dr. Denny Muda Perdana,Sp.Rad  Pembina Utama Muda  NIP. 19621121 199610 1 001 | |
| **PENGERTIAN** | Pemberian heparin pada tindakan hemodialisis di sirkulasi ekstracorporeal | | |
| **TUJUAN** | Mencegah terjadinya penjendalan/clothing darah di sirkulasi ekstracorporeal pada proses hemodialisis | | |
| **KEBIJAKAN** | 1. Surat Keputusan Direktur RSUD dr. Murjani Sampit Nomor: ....../PER/DIR/P05/RSUD-DM/I/2018 tentang Kebijakan Pelayanan dan Asuhan Pasien. 2. Pedoman Mutu dan Keselamatan Pasien RSUD dr. Murjani Sampit Nomor :........../PDM/KBDYN/RSUD-DM/I/2018. 3. Peraturan Direktur RSUD dr. Murjani Nomor /SKPT/DIR/P05/RSUD-DM/1/2018 tentang Panduan Pelayanan Pasien Dengan Terapi Dialisis. | | |
| **PROSEDUR** | 1. Heparinisasi Kontinyu  Untuk pasien stabil tanpa resiko perdarahan, heparin dapat diberikan secara kontinyu :   * 1. Diberikan dosis awal secara bolus 2000 unit   2. Tunggu sampai 3-5 menit untuk mencari kesempatan heparin menyebar merata,unit/ kemudian dialisis dimulai. Dilanjutkan dengan infus heparin dengan kecepatan 1000jam secara kontinyu (dengan pompa).   Heparin dapat diberikan secara bolus yang berulang-ulang/intermitten :   * 1. Berikan dosis bolus awal : 3000 - 4000 unit ( 50 - 100 unit kg/BB )   2. Kemudian setiap jam diberikan 1000 - 2000 unit,tergantung masa pembekuan   3. Dilakukan penilaian koagulasi | | |
|  | **HEPARINISASI** | | |
| No. Dokumen  /SPO/HD/P05/RSUD-DM/I/2018 | No.Revisi | Halaman :  2/2 |
| **PROSEDUR** | 1. Heparinisasi Minimal   Pemberian heparin secara ketat (tight/minimal heparin) dilakuakn untuk pasien beresiko sedang ( moderate ) untuk mengalami perdarahan.  Heparin Minimal dilakukan dengan cara sebagai berikut :   * 1. Target waktu pemberian ( clothing time/CT ) sebagai + 40 %   2. Bolus heparin 500 unit dalam 30 menit   3. Lebih disukai dengan cara sbb : Infus heparin konstan 250 -2000 unit/jam (biasanya 600 unit/jam) setelah bolus dikurangi atau tidak diberikan bolus awal (750 unit ; dan cek ACT/ Activated clothing time setelah 3 menit)   4. Monitor ACT tiap 30 menit   5. Pemberian heparin dilakukan sampai akhir dialisis   3. Dialisis bebas heparin ( heparin free dialisis)   * Diberikan pada pasien dengan perdarahan aktif,pasien perikarditis,koagulopati, trombo- sitopenia, perdarahan intra serebral, baru menjalani operasi atau baru melakukan transplantasi ginjal. * Pengawasan ketat oleh perawat (hanya 5 % resiko untuk pembekuan sirkulasi lengkap)   1. Bilas sirkuit dialisis dengan NaCL 0,9 %/liter yang telah dicampur heparin   2. Bilas dan keluarkan cairan tersebut diatas 3000-5000 iu   3. Gunakan secepat mungkin aliran darah ( 250 ml/menit )   4. Bilas sirkulasi dialisis tiap 15-30 menit dengan cairan NaCL 0,9 % sebanyak 25-250Ml untuk mencegah pembekuan dijalur arteri   5. Naikan laju ultrafiltrasi untuk mengeluarkan NaCL ekstra   6. Perhatikan dialyzer dam awasi tekanan vena dengan hati-hati untuk mendeteksi tanda-tanda awal pembekuan darah   7. Hindari pemberian tranfusi darah  1. Hal-hal yang perlu diperhatikan :   Masa perdarahan | | |
| **UNIT TERKAIT** | Instalasi Farmasi | | |